

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN
(Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru)**

Muhammad Mekko Illallah
Hj. Aida Vitria
Hj. Lamsah

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 18310381
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 1123126801
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan Indonesia 068 805 034

Email : mekkoillallah@gmail.com
Tlp : 0821 48351887

ABSTRAK

Muhammad Mekko Illallah. 2022. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru). Pembimbing I : Hj. Aida Vitria, Pembimbing II Hj. Lamsah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru bagian yang berjumlah 82 orang. sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang karyawan bagian lapangan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) didapatkan hasil penelitian yaitu Hasil Persamaan Regresi Sederhana $Y = 24,696 + 0,778 X$. Berdasarkan hasil uji t diketahui variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, karena pada taraf signifikansi 5% t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,839 > 2,042$). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,723 yang berarti kemampuan variabel Keselamatan Kerja (X) dapat menjelaskan variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 72,3 % sedangkan sisanya 27,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kinerja

ABSTRACT

Muhammad Mekko Illallah. 2022. Effect of Work Safety on Employee Performance (Study at PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru). Supervisor I : Hj. Aida Vitria, Advisor II Hj. slow.

This study aims to determine and prove the effect of work safety on employee performance (Study at PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru).

This type of research is quantitative. The research instrument in this study was a questionnaire/questionnaire. The population in this study were all employees of PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru section which amounts to 82 people. the sample in this study were 32 employees of the field PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru. The data analysis used is simple linear regression.

Based on the results of research on the Effect of Work Safety on Performance (Study on employees of PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) the results obtained are the results of the Simple Regression Equation $Y = 24.696 + 0.778 X$. Based on the t test results, it is known that the work safety variable has a positive and significant effect on employee performance, because at the 5% significance level t count is greater than t table ($8.839 > 2.042$). The coefficient of determination (r^2) is 0.723 which means the ability of the Work Safety variable (X) can explain the employee performance variable (Y) of 72.3% while the remaining 27.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Work Safety, Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru merupakan yang menangani aspek kelistrikan yang ada di Banjarbaru. Penyaluran tenaga listrik ke pelanggan merupakan tugas pokok dari PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) memiliki sejarah panjang dalam industry kelistrikan di Indonesia. sebagai satusatunya perusahaan penyedia listrik di wilayah kerja Banjarbaru dan Martapura, PLN berusaha untuk terus meningkatkan kualitas layanan bagi seluruh komponen masyarakat dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum.

Karyawan pelayanan teknik PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru penggunaan alat pelindung diri pada karyawan teknik masih kurang, seperti pada saat karyawan pemasangan sekring karyawan tersebut tidak menggunakan sarung tangan pada saat melakukan pekerjaannya dan karyawan yang tidak menggunakan perlengkapan yang kurang memadai pada saat menebang pohon disekitar kabel listrik, sehingga dapat membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja pada saat melakukan pekerjaan, selain itu perusahaan juga akan merugi karena target yang telah ditentukan belum tercapai dengan maksimal. Dengan adanya resiko pekerjaan yang ditimbulkan karyawan merasa tidak aman, nyaman dalam melakukan pekerjaan.

Apabila banyak terjadi kecelakaan, karyawan banyak yang menderita, absensi meningkat, produksi menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Ini semua akan menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun bagi perusahaan itu sendiri, karena karyawan terpaksa berhenti bekerja sebab cacat, karyawan juga tidak akan merasa nyaman dalam melakukan semua pekerjaannya dan perusahaanpun kehilangan karyawan.

Dengan kinerja karyawan yang baik diharapkan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat diakui bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang berkualitas. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui motivasi. Dengan motivasi baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung motivasi ini sangat memperngaruhi kinerja karyawan agar karyawan tersebut mau dan rela untuk melakukan suatu pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawannya guna memberikan rasa aman dan nyaman pada saat melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang, peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru)

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru)?

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya adalah:

- Ha : Diduga Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru).
- Ho : Diduga Keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru).

Tujuan Penelitian Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT. PLN (PERSERO) ULP Banjarbaru).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru, Jl. A. Yani No.KM 32,5, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70711

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Tujuannya adalah menentukan apakah generalisasi-generalisasi prediktif dari teori tertentu yang diselidiki kebenarannya. Jadi yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah pengolahan data yang didapatkan saat penelitian diolah menggunakan rumus atau perhitungan statistik..

Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru bagian yang berjumlah 82 orang

2) Sampel

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* sensus, sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang karyawan bagian lapangan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru

Teknik Analisis Data

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas
- 2) Uji Asumsi Klasik
- 3) Analisis Data/Estimasi Regresi

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sekaligus menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependent (Y) digunakan model analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan:

$$Y: a + bX$$

Dimana:

Y: Kinerja

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

X: Keselamatan Kerja

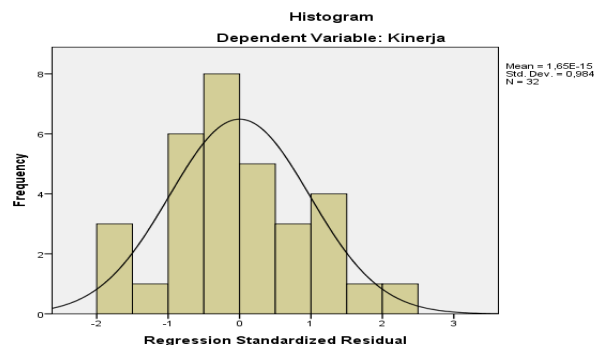
- 4) Uji Hipotesis
- 5) Koefisien Determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diketahui dari mendeteksi atau melihat langsung plot sebaran data uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan plot normal. Hasil ujinya dapat dilihat berikut ini:

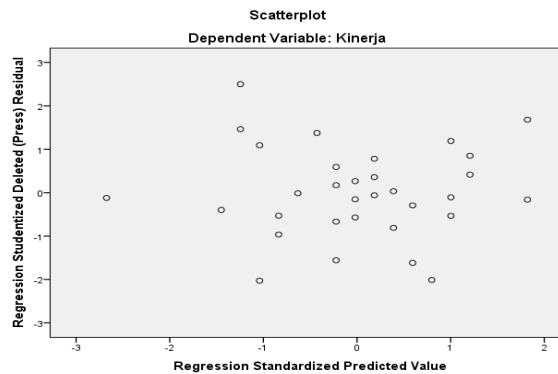


Gambar 4.1 Hasil P-Plot

Grafik histogram ini menggambarkan distribusi frekuensi dari keselamatan kerja dan Kinerja Karyawan. Dengan melihat grafik di atas diketahui perbandingan distribusi frekuensi dari

keselamatan kerja dan kinerja karyawan disekitar garis kurva normal. Berdasarkan pada out put histogram di atas dapat diketahui bahwa sebaran data yang ada merata kesemua daerah kurva normal yang berarti bahwa dalam penelitian ini telah lolos salah satu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Dari gambar di atas dapat diketahui jika titik-titik distribusi berada di sekitar garis lurus diagonal maka distribusi frekuensi terdistribusi secara normal

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik variabel independen terhadap variabel dependen yang mengisi diagram scatterplot seperti tampak pada gambar di atas tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

Hasil Estimasi Regresi

Data angket/kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS Versi 23.0, adapun hasil estimasinya sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi
Keselamatan Kerja	Kinerja Karyawan	0,778
Constanta	24,696	
Koefisien Determinasi	0,723	
T _{Hitung}	8,839	
T _{Tabel (32) taraf 5%}	2,042	

Sumber: Print out hasil estimasi regresi, data diolah 2022

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan program SPSS for windows dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 24,696 + 0,778 X$$

Pengujian Hipotesis

Uji t adalah uji yang dipakai untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel keselamatan kerja dengan variabel kinerja. Berdasarkan tabulasi data estimasi regresi angka t-hitung adalah 8,839 sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (30-2) adalah 2,042 (tabel distribusi t). Jika angka tersebut dibandingkan Nampak jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,839 > 2,042$. Ini berarti variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada taraf uji 5%, dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) secara keseluruhan ditolak, sebaliknya Hipotesis Alternatif (H_a) secara keseluruhan diterima.

H_a : Diduga Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) Diterima

H_0 : Diduga Keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) Ditolak

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel keselamatan kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Adapun hasil perhitungan diperoleh nilai 0,723 yang artinya keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada karyawan bagian produksi PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru Banjarbaru Diterima sebesar 72,3% sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil persamaan regresi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 yaitu: $Y = 24,696 + 0,778 X$

Nilai konstanta sebesar 24,696 mempunyai makna bahwa jika tidak ada variabel keselamatan kerja, maka variabel kinerja karyawan sebesar 24,696.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,778 mempunyai makna bahwa, bila terjadi perubahan yang meningkat sebesar 1 (satu) pada variabel keselamatan kerja dengan menganggap faktor lain tetap maka akan mengakibatkan terjadinya perubahan peningkatan sebesar 0,778 terhadap kinerja karyawan.

Hasil Uji t berdasarkan out put SPSS diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $8,839 > 2,042$, hal ini membuktikan bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru Banjarbaru Diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS For Windows diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,723 yang berarti keselamatan kerja mempengaruhi kinerja

karyawan sebesar 72,3 % sedangkan sisanya 27,7 % dijelaskan oleh variabel lain selain keselamatan kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) didapatkan hasil penelitian yaitu Hasil Persamaan Regresi Sederhana $Y = 24,696 + 0,778 X$. Berdasarkan hasil uji t diketahui variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, karena pada taraf signifikansi 5% t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,839 > 2,042$). Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,723 yang berarti kemampuan variabel Keselamatan Kerja (X) dapat menjelaskan variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 72,3 % sedangkan sisanya 27,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi Hipotesis penelitian terjawab :

Ha : Diduga Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Studi pada karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru) Diterima

Besar pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru yaitu sebesar sebesar 72,3 %

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat:

1. PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru Banjarbaru Diterima

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. PLN (Persero) ULP Banjarbaru Banjarbaru Diterima, sehingga diharapkan perusahaan agar terus memperhatikan keselamatan kerja para karyawan.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang diharapkan agar meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, seperti: gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, pelatihan, kompensasi dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali

Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media

Widodo Suparno Eko, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.